

JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS/LB") sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

| NO. | AKTIVITAS | TANGGAL |
|-----|---|---------------------|
| 1 | Tanggal RUPS/LB | 6-Jul-2017 |
| 2 | Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK | 13-Der-2017 |
| 3 | Tanggal Pemohonan Pencatatan Saham Tambahan Yang Berasal Dari PUT II Dengan HMETD | 12-Der-2017 |
| 4 | Tanggal CUM HMETD di Pasar Reguler | 20-Der-2017 |
| 5 | Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler | 21-Der-2017 |
| 6 | Tanggal CUM HMETD di Pasar Tunjail | 27-Der-2017 |
| 7 | Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunjail | 28-Der-2017 |
| 8 | Tanggal Terakhir Pencatatan Dalam DPS yang Berhak Atas HMETD | 27-Der-2017 |
| 9 | Tanggal Distribusi HMETD | 28-Der-2017 |
| 10 | Tanggal Pencatatan HMETD di BEI | 29-Der-2017 |
| 11 | Periode Perdagangan HMETD | 29 Des – 5 Jan 2018 |
| 12 | Periode Pendaftaran, Pemesanan, Pelaksanaan & Pembayaran HMETD | 29 Des – 5 Jan 2018 |
| 13 | Tanggal Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD Secara Elektronik | 3 Jan – 9 Jan 2018 |
| 14 | Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan | 9-Jan-18 |
| 15 | Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan | 10-Jan-18 |
| 16 | Tanggal Pengembalian Uang Pesanan Saham Tambahan | 12-Jan-18 |
| 17 | Laporan Hasil Penjataan | 9-Feb-18 |

RENCANA PENGGUNAAN DANA DARI HASIL PUT III

Dana yang diperoleh Perseroan dari hasil PUT III ini setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PUT III akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan dan meningkatkan aset produktif dalam bentuk penyaluran kredit.

PERNYATAAN UTANG

Tabel informasi yang terdapat dalam pembahasan berikut dikecualikan dari laporan posisi keuangan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Pada tanggal 30 Juni 2017, Perseroan mempunyai liabilitas yang seluruhnya berjumlah Rp 3.205.604 juta, dengan rincian sebagai berikut:

| (dalam jutaan Rupiah) | |
|--------------------------------|------------------|
| Keterangan | 30 Juni 2017 |
| Liabilitas segera | 2.435 |
| Simpanan nasabah: | |
| - Pihak berelasi | 30.542 |
| - Pihak ketiga | 3.009.884 |
| Jumlah | 3.040.426 |
| Simpanan dari bank lain: | |
| - Pihak berelasi | 56.863 |
| - Pihak ketiga | 39.178 |
| Jumlah | 96.041 |
| Liabilitas derivatif | 16 |
| Utang akseptasi | 40.049 |
| Pendapatan diterima dimuka | 1.340 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 9.012 |
| Liabilitas lain-lain | 13.561 |
| Jumlah liabilitas | 3.205.604 |

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta harus dibaca bersama-sama dengan mengacu pada laporan keuangan Perseroan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiro dan Handayani (*Member of Grant Thornton International Ltd*) dan ditandatangani oleh Renie Feriana, CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

| (dalam jutaan Rupiah) | | | | |
|---|--------------|------------------|-----------|-----------|
| Keterangan | 30 Juni 2017 | 31 Desember 2016 | 2016 | 2015 |
| Pendapatan bunga | 163.385 | 218.658 | 408.092 | 553.935 |
| Beban bunga | (83.104) | (146.207) | (247.804) | (364.277) |
| Pendapatan bunga – bersih | 80.281 | 72.451 | 160.288 | 189.658 |
| Pendapatan operasional lainnya | 15.863 | 6.362 | 9.992 | 25.176 |
| Beban operasional lainnya | (38.475) | (31.965) | (65.550) | (63.082) |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai | (31.335) | (589.636) | (678.723) | (197.497) |
| Laba (rugi) operasional – bersih | 26.334 | (542.388) | (573.993) | (45.745) |
| Pendapatan (beban) non-operasional – bersih | (135.375) | 510 | (1.051) | (1.855) |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | (109.041) | (541.878) | (575.044) | (47.600) |
| Manfaat (Beban) pajak penghasilan | 7.972 | 66.001 | 70.042 | 2.933 |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | (101.069) | (475.877) | (505.002) | (44.667) |
| Penghasilan (rugi) komprehensif lain | 858 | (629) | (1.870) | 119.187 |
| Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan | (100.181) | (476.706) | (506.872) | 74.520 |

Pendapatan Bunga

| (dalam jutaan Rupiah) | | | | |
|--|----------------|------------------|----------------|----------------|
| Keterangan | 30 Juni 2017 | 31 Desember 2016 | 2016 | 2015 |
| Kredit yang diberikan | 126.682 | 167.875 | 312.399 | 438.765 |
| Efek-efek | 25.026 | 46.257 | 87.263 | 96.222 |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 11.576 | 3.673 | 7.007 | 14.427 |
| Provisi dan komisi | 101 | 853 | 1.423 | 1.521 |
| Jumlah pendapatan bunga | 163.385 | 218.658 | 408.092 | 553.935 |

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Pendapatan bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 163.385 juta, menurun sebesar Rp 55.273 juta atau 25,28% dari pendapatan bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 218.658 juta. Menurunnya pendapatan bunga Perseroan seiring dengan penurunan dari aset Perseroan per 30 Juni 2017, terutama dari sisi penurunan kredit yang diberikan dan peningkatan volume trade finance. Selama tahun 2017, penurunan kredit bersih adalah sebesar Rp 31.864 juta. Dilambangi lagi sejalan dengan peningkatan BI Reverse Repo rate sebagai suku bunga acuan pada tahun 2016 sehingga Perseroan meningkatkan suku bunga kredit pada tahun 2017.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 408.902 juta, menurun sebesar Rp 145.843 juta atau 26,33% dari pendapatan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 553.935 juta. Menurunnya pendapatan bunga Perseroan disebabkan oleh menurunnya kredit yang diberikan dan penempatan efek-efek dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Beban Bunga

| (dalam jutaan Rupiah) | | | | |
|-----------------------------------|---------------|------------------|----------------|----------------|
| Keterangan | 30 Juni 2017 | 31 Desember 2016 | 2016 | 2015 |
| Simpanan | | | | |
| Deposito berjangka | 75.258 | 135.152 | 228.528 | 342.843 |
| Tabungan | 2.788 | 2.823 | 5.812 | 5.537 |
| Jasa giro | 1.306 | 1.461 | 2.803 | 2.923 |
| Interbank Call Money | 439 | 2.121 | 3.220 | 3.858 |
| Lainnya | - | - | 108 | - |
| Premi program penjaminan simpanan | 3.313 | 4.650 | 7.333 | 9.116 |
| Jumlah beban bunga | 83.104 | 146.207 | 247.804 | 364.277 |

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Beban bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 83.104 juta, menurun sebesar Rp 63.103 juta atau 43,16% dari beban bunga Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 146.207 juta. Penurunan terutama disebabkan oleh menurunnya beban bunga yang berasal dari simpanan nasabah sejalan dengan menurunnya volume simpanan nasabah dan menurunnya BI Reverse Repo rate sebagai suku bunga acuan pada tahun 2016 sehingga Perseroan menurunkan suku bunga simpanan.

Beban bunga yang berasal dari simpanan nasabah untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 79.352 juta, menurun sebesar Rp 60.084 juta atau 43,09% dari beban bunga yang berasal dari simpanan nasabah untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 139.436 juta.

Beban bunga yang berasal dari *Interbank Call Money* untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 439 juta, menurun sebesar Rp 1.682 juta atau 79,30% dari beban bunga yang berasal dari *Interbank Call Money* untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp 2.121 juta. Terjadi penurunan biaya bunga atas *Interbank Call Money* yang disebabkan adanya penurunan pinjaman antar bank-valuta asing (USD) dari jaringan internasional Bank of India. Dana yang diterima dari pinjaman valuta asing ini dipergunakan untuk mendanai transaksi ekspor/dalam bentuk diskonto surat berah ekspor.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 247.804 juta, menurun sebesar Rp 116.473 juta atau 31,97% dari beban bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 364.277 juta. Menurunnya beban bunga Perseroan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga Deposito berjangka sebesar Rp 114.315 juta atau sebesar 33,34%.

Pendapatan Operasional Lainnya dan Beban Operasional

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Pendapatan operasional lainnya dan beban operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah masing-masing sebesar Rp 15.863 juta dan Rp 38.475 juta, meningkat sebesar Rp 9.501 juta dan Rp 6.910 juta atau 149,34% dan 21,89% dari pendapatan operasional lainnya dan beban operasional Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 6.362 juta dan Rp 31.565 juta. Meningkatnya pendapatan operasional lainnya Perseroan disebabkan oleh peningkatan portofolio kredit dan volume transaksi layanan perbankan. Sedangkan kenaikan beban operasional lainnya disebabkan peningkatan biaya tenaga kerja serta biaya umum dan administrasi.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 9.992 juta, menurun sebesar Rp 15.184 juta atau 60,31% dari pendapatan operasional lainnya Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 25.176 juta. Beban Operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 65.550 juta, meningkat Rp 2.468 juta atau 3,91% dari beban operasional Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 63.082 juta. Meningkatnya pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit - bersih Perseroan disebabkan oleh ekspansi portofolio kredit dan kenaikan pemberian transaksi jasa perbankan. Kenaikan beban operasional lainnya disebabkan peningkatan biaya tenaga kerja serta biaya umum dan administrasi.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKUKANKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMERINHA MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS. INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG BERKOMPETEN

PT BANK OF INDIA INDONESIA TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA MATERIAL, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK OF INDIA INDONESIA Tbk.

Kegiatan Usaha
Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

KANTOR PUSAT
Jl. H. Samanudi No.37 Jakarta Pusat 10710 Indonesia
Telp: 021-3500007, Faksimili: 021-3808178
Website: www.boindonesia.co.id Email: corporate@boindonesia.co.id

KANTOR CABANG
Perseroan memiliki 7 Kantor Cabang, 6 Kantor Cabang Pembantu dan 2 Kantor Kas yang tersebar di wilayah Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan dan Makassar.

PENAWARAN UMUM TERBATAS III ("PUT III") KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (HMETD)

Sebanyak-banyaknya sebesar 347.200.000 (tiga ratus empat puluh tujuh juta dua ratus ribu) Saham Baru Atas Nama dengan Nilai Nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham yang merupakan 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah saham yang beredar setelah PUT III. Setiap pemegang 3 (tiga) saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 27 Desember 2017 pukul 16.15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD bernilai 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham baru dengan harga penawaran sebesar Rp 1.890,- (seribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah) per saham. Jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp 656.208.000.000,- (enam ratus lima puluh enam miliar dua ratus delapan juta Rupiah).

Dalam hal dikemukakan hari Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas dalam rangka HMETD, maka alokasi HMETD kepada pemegang saham yang berhak akan mengikuti rasio yang ditentukan pada saat pelaksanaan penawaran umum terbatas tersebut. Saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah saham baru yang akan dikeluarkan dari portofel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan kebawah (*rounded down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan Efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan.

Pemegang saham Perseroan yakni Bank of India akan melaksanakan seluruh haknya dalam PUT III ini sesuai dengan porsi kepemilikannya, yang diperhitungkan sebagai bagian dari setoran modal PT Bank of India Indonesia Tbk. Pernyataan pemegang saham ini sesuai dengan Surat Pernyataan tertanggal 22 September 2017.

Apabila Saham yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang bukti HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang saham lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya secara proporsional berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta penambahan efek berdasarkan harga pasaran. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang belum dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portofel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM ATAU DI LUAR BURSA DALAM WAKTU SEKURANG-KURANGNYA 5 (LIMA) HARI KERJA SEJAK TANGGAL 29 DESEMBER 2017 SAMPAI DENGAN TANGGAL 5 JANUARI 2018. HARI TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH 28 NOVEMBER 2017. SETIAP HMETD YANG TIDAK DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT MENJADI TIDAK BERLAKU LANGKA. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 29 DESEMBER 2017.

PUT III MENJADI EFEKTIF SETELAH DISETUJUI OLEH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUSLB) PERSEROAN YANG TELAH DIADAKAN PADA TANGGAL 06 JULI 2017. DALAM HAL RUSLB TIDAK MENYETUJUI PUT III INI, MAKA SEGALA KEGIATAN DAN/ATAU TINDAKAN LAIN BERUPA APAPUN JUGA YANG TELAH DILAKSANAKAN DAN/ATAU DIRENCANAKAN OLEH PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HMETD SESUAI DENGAN JADWAL TERSEBUT DI ATAS MAUPUN DALAM PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN LAIN YANG BERHUBUNGAN DENGAN PUT III INI, DIANGGAP TIDAK PERNAH ADA DAN TIDAK DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI DASAR ATAU ALASAN APAPUN JUGA OLEH SIAPAPUN UNTUK MELAKUKAN TINDAKAN HUKUM BERUPA APAPUN TERHADAP PIHAK MANAPUN TERMASUK PERSEROAN SERTA LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG DITUNJUK DALAM RANGKA PUT III INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

SEMUA SAHAM PERSEROAN YANG TELAH DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH TERMASUK SAHAM BARU YANG AKAN DITERBITKAN DALAM PUT III INI MELIKI HAK YANG SAMA DAN SEDERAJAT DALAM SEGALA HAL DENGAN SAHAM YANG TELAH DIKELUARKAN SEBELUMNYA OLEH PERSEROAN, TERMASUK HAK ATAS DVIDEN. PEMEGANG SAHAM PERSEROAN YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM BARU YANG DITAWARKAN DALAM PUT II INI SESUAI DENGAN HMETD-NYA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (TERDILUI) DALAM PERDAGANGAN SAMPAI DENGAN MAKSIMUM 25,00% (DUA PULUH LIMA PERSEN).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU RISIKO YANG TERJADI AKIBAT KEGAGALAN PIHAK LAWAN (*COUNTER PARTY*) MEMENUHI KEWAJIBANNYA DAN JIKA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL, MAKA DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN YANG PADA AKHIRNYA DAPAT MENURUNKAN TINGKAT KESEHATAN DAN PENDAPATAN PERSEROAN. RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM TERBATAS III INI, TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK INDONESIA AKAN MENJADI TIDAK LIKUID. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSI APAKAH PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELINGKAPNYA DICANTUMKAN PADA URAIAN RISIKO USAHA DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN DALAM PUT III INI TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM. SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (KSEI).

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2017

Lab a (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

| (dalam jutaan Rupiah) | | | | |
|---|------------------|------------------|------------------|-----------------|
| Keterangan | 30 Juni 2017 | 31 Desember 2016 | 2016 | 2015 |
| Pendapatan (beban) non-operasional - bersih | (135.375) | 510 | (1.051) | (1.855) |
| Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan | (109.041) | (541.878) | (575.044) | (47.600) |
| Manfaat (Beban) pajak penghasilan | 7.972 | 66.001 | 70.042 | 2.933 |
| Laba (rugi) bersih tahun berjalan | (101.069) | (475.877) | (505.002) | (44.667) |
| Mutasi sehubungan dengan surplus revaluasi aset tetap | - | - | - | 126.613 |
| Mutasi sehubungan dengan pengurangan kembali atas program imbalan pasti | 552 | (812) | (1.625) | 3.373 |
| Mutasi sehubungan dengan perubahan nilai wajar pemilikan efek yang tersedia untuk dijual – bersih | 474 | (220) | (451) | (413) |
| Pajak penghasilan terkait | (138) | 203 | 406 | (10.386) |
| Total (rugi) laba komprehensif tahun berjalan | (100.181) | (476.706) | (506.872) | 74.520 |

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016

Perseroan membukukan rugi bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 adalah sebesar Rp 100.181 juta, menurun sebesar Rp 376.525 juta atau 78,98% dari rugi bersih untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp 476.706 juta. Menurunnya rugi bersih Perseroan disebabkan oleh penurunan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015

Perseroan membukukan rugi bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 506.672 juta, menurun sebesar Rp 581.192 juta atau 779,91% dari Perseroan membukukan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 74.520 juta. Menurunnya laba bersih Perseroan disebabkan oleh kenaikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset, Liabilitas dan Ekuitas Aset

Tabel berikut ini menunjukkan komposisi aset Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

| (dalam jutaan Rupiah) | | | | |
|--|------------------|------------------|------------------|------|
| Keterangan | 30 Juni 2017 | 31 Desember 2016 | 2016 | 2015 |
| Aset | | | | |
| Kas | 16.514 | 8.737 | 13.519 | |
| Giro pada Bank Indonesia | 232.252 | 234.752 | 409.940 | |
| Giro pada bank lain: | | | | |
| - Pihak berelasi | 2.122 | 736 | 5.097 | |
| - Pihak ketiga – bersih | 165.780 | 57.793 | 78.408 | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 857.921 | 118.974 | 78.964 | |
| Tagihan derivatif | - | 29 | 1.673 | |
| Kredit yang diberikan - bersih | 2.160.084 | 2.191.948 | 3.401.455 | |
| Tagihan akseptasi | 40.049 | 33.585 | 99.867 | |
| Efek-efek – bersih | 345.394 | 1.182.154 | 1.568.732 | |
| Biaya dibayar dimuka | 3.276 | 3.216 | 3.035 | |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 76.476 | 68.642 | - | |
| Aset tetap - bersih | 123.056 | 141.922 | 144.834 | |
| Aset tak berwujud - bersih | 2.213 | 2.801 | 4.848 | |
| Aset lain-lain - bersih | 188.522 | 260.785 | 277.111 | |
| Jumlah aset | 4.213.639 | 4.306.074 | 6.087.483 | |

Pada tanggal 30 Juni 2017 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2016

Jumlah aset Perseroan pada tanggal

Kecukupan Modal

Tabel berikut menyajikan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Perseroan yang dihitung sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015:

| Keterangan | (dalam jutaan Rupiah) | | |
|---|-----------------------|-------------|-----------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| I. Komponen modal | | | |
| Modal inti (Tier 1) | 958.618 | 1.012.597 | 882.496 |
| Modal pelengkap (Tier 2) | 25.219 | 19.792 | 15.479 |
| II. Jumlah modal inti dan modal pelengkap (A+B) | 983.837 | 1.032.389 | 897.975 |
| III. Penyetaraan (-/+) - | - | - | - |
| IV. Jumlah Modal (II-III) | 983.837 | 1.032.389 | 897.975 |
| V. Aset tertimbang menurut risiko kredit | 2.683.069 | 2.494.184 | 1.432.896 |
| VI. Aset tertimbang menurut risiko pasar | 1.364 | - | - |
| VII. Aset tertimbang menurut risiko operasional | 238.801 | 200.148 | 186.501 |
| VIII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia untuk risiko kredit (IV:V) | 17,18% | 16,50% | 23,85% |
| IX. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko operasional (IV: (V+VII)) | 15,77% | 15,28% | 21,10% |
| X. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia untuk risiko kredit dan risiko pasar (IV: (V+VI)) | 17,17% | 16,50% | 23,85% |
| XI. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang tersedia untuk risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional (IV: (V+VI+VII)) | 36,92% | 34,50% | 23,85% |
| XII. Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan | 10,00% | 10,00% | 11,00% |

KPMM Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, 2015 masih diatas ketentuan KPMM yang diwajibkan sebesar 10% dan 10% dan 11%.

Aset Produktif

Kualitas aset produktif akan dipengaruhi keadaan ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Untuk mengelola risiko kredit dan juga menjaga kualitas aset, Perseroan menetapkan kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang mengatur penerimaan kredit, asal kredit, persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Perseroan juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi pemburukan kualitas kredit. Perseroan juga telah membentuk Komite Kredit untuk proses persetujuan proposal kredit. Komite Kredit juga bertanggung jawab terhadap kualitas standar pemberian kredit (*underwriting standards*) dalam Perseroan. Anggota Komite Kredit dikecualikan *limit* berdasarkan kemampuan dan pengalaman mereka. Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeeteksi setiap perkembangan yang kurang baik pada tahap awal, mempertimbangkan pengukuran tepat waktu yang akan diambil atas setiap kemungkinan penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit. Selain itu, proses penagihan menjadi salah satu kunci utama untuk menjaga risiko penurunan kualitas aset terutama untuk kredit tanpa agunan.

Aset produktif bermasalah

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya aset produktif bermasalah dibandingkan dengan jumlah aset produktif secara keseluruhan namun tidak termasuk rekening administratif.

Rasio aset produktif bermasalah pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar 84,89% menjadi 2,94% dari 19,46% pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan portofolio NPL Perseroan.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset produktif

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya cadangan kerugian yang telah dibentuk atas aset produktif dibandingkan dengan jumlah aset produktif secara keseluruhan di luar rekening administratif.

Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset produktif pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan menjadi 0,84% dari 15,63% pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan terjadi penurunan signifikan dalam kebijakan Perseroan atas pembentukan cadangan kerugian nilai terhadap aset produktif.

NPL - bruto dan neto

NPL - bruto mengalami penurunan sebesar 82,50% pada tanggal 30 Juni 2017 menjadi 4,59% dari 26,24% pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh adanya perbaikan kualitas kredit. NPL - neto mengalami penurunan sebesar 19,46% menjadi 3,60% pada tanggal 30 Juni 2017 dari 4,47% pada tanggal 31 Desember 2016. Hal ini sehubungan dengan menurunnya jumlah kredit bermasalah dan kualitas agunan yang dijamin untuk memitigasi risiko kredit bermasalah.

Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah kredit yang diberikan

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk dibandingkan dengan jumlah kredit yang diberikan. Rasio cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah kredit pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami penurunan sebesar menjadi 12,48% dari 15,23% pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi 2,75%. Penurunan ini disebabkan oleh perbaikan dalam kualitas kredit.

Pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk

Rasio ini digunakan untuk menghitung besarnya cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk dibandingkan dengan jumlah penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk. Rasio pemenuhan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap penyisihan penghapusan aset produktif yang wajib dibentuk pada tanggal 30 Juni 2017 mengalami peningkatan sebesar 16,04% menjadi 117,08% dari 101,04% pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan meningkatnya jumlah kredit bermasalah dan menurunnya kualitas kredit sehingga jumlah usang kas masa depan yang diharapkan akan diterima dari kredit yang diberikan menurun sehingga cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk jauh lebih besar dibandingkan dengan penyisihan penghapusan aset produktif yang dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Rasio Rentabilitas/Profitabilitas

Imbal hasil terhadap aset / Return on Asset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memperoleh laba bersih dari aset yang dimiliki. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan (rug) laba bersih dengan aset rata-rata pada tahun

Selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2017, ROA Perseroan adalah -2,59% meningkat sebesar 8,59% dari -11,15% di tahun 2016. Peningkatan ROA ini terutama disebabkan oleh adanya laba penurunan aset yang lebih kecil daripada kenaikan keuntungan. Kondisi ini disebabkan sensitifitas biaya sumber dana yang lebih besar daripada pendapatan kredit. Kenaikan suku bunga Deposito yang lebih cepat daripada kenaikan suku bunga Kredit.

Imbal hasil terhadap ekuitas / Return on Equity (ROE)

ROE digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk mendapatkan laba bersih dari ekuitas yang diinvestasikan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan (rug) laba bersih dengan ekuitas rata-rata pada tahun tertentu.

Selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2017, ROE Perseroan adalah -10,03% meningkat sebesar 54,11% dari -84,14% di tahun 2016. Peningkatan ROE ini terutama disebabkan oleh peningkatan keuntungan Perseroan yang lebih pesat dibandingkan peningkatan permodalan. Hingga saat ini kenaikan laba Perseroan berasal dari akumulasi laba operasi (pos laba ditahan). Kondisi ini mengindikasikan kenaikan efisiensi dari penggunaan permodalan Perseroan.

Rasio pendapatan bunga bersih / Net Interest Margin (NIM)

Selama periode 6 (enam) bulan di tahun 2017, NIM Perseroan adalah 1,93% menurun sebesar 1,73% dari 3,69% di tahun 2016. Penurunan NIM ini terutama disebabkan oleh peningkatan biaya sumber dana yang lebih besar daripada peningkatan pendapatan dari aset produktif. Kondisi ini disebabkan sensitifitas biaya sumber dana yang lebih besar daripada pendapatan kredit. Kenaikan suku bunga Deposito yang lebih cepat daripada peningkatan suku bunga Kredit.

Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selama 30 Juni 2017 adalah 85,31% menurun 151,98% dari 237,29% di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya operasional dan disertai dengan penurunan pendapatan operasional yang setara.

Rasio Likuiditas

Perseroan berkeyakinan bahwa dana yang diperoleh dapat digunakan secara optimal untuk menghasilkan laba secara maksimal tanpa mempengaruhi likuiditas Perseroan. Salah satu pengukuran yang digunakan adalah rasio rata-rata mingguan kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR).

Pada tanggal 30 Juni 2017, LDR Perseroan turun sebesar 9,82% menjadi 72,88% dari 82,70% pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan LDR disebabkan Perseroan ingin menjaga GWM sekunder di atas 4% sehingga mengalokasikan penyaluran konsentrasi kreditnya ke SBI dan SDBI.

Perseroan berusaha menjaga tingkat LDR maksimal sebesar 92,00%, agar tidak terkena disinsentif dari OJK. Untuk posisi 31 Desember 2016 tingkat sebesar 82,70% yang lebih rendah dari ketentuan maksimal, Perseroan tidak terkena disinsentif karena CAR Perseroan sebesar 36,92%.

Disinsentif tersebut sesuai dengan PBI No. 157/PBI/2013 tentang perubahan kedua atas peraturan Bank Indonesia No. 12/19/PBI/2010 tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing dimana dalam Pasal 11 point 1 dinyatakan sebagai berikut:

- Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebagai berikut:
 - Batas bawah LDR Target sebesar 78% (tujuh puluh delapan persen);
 - Batas atas LDR Target sebesar 92% (sembilan puluh dua persen);
 - KPMI Insentif sebesar 14% (empat belas persen);
 - Parameter Disinsentif Bawah sebesar 0,1 (nol koma satu);
 - Parameter Disinsentif Atas sebesar 0,2 (nol koma dua);

Kemudian dalam Pasal 12 point d dinyatakan bahwa "Dalam hal LDR Bank lebih besar dari batas atas LDR Target dan KPMI Bank sama atau lebih besar dari KPMI Insentif maka GWM LDR Bank adalah sebesar 0% (nol persen) dari DPK dalam Rupiah".

Kepatuhan

Pada tanggal 30 Juni 2017 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BPMK) baik kepada pihak berelasi maupun kepada pihak ketiga.

Bank Indonesia mewajibkan bank umum untuk memelihara Giro Wajib Minimum (GWM) harian, dalam bentuk rekening tanpa bunga pada Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga. GWM pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | (dalam persentase) | | |
|------------------|--------------------|-------------|-------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| GWM Rupiah | | | |
| GWM Primer | 7,04 | 6,64 | 8,11 |
| GWM Sekunder | 46,75 | 42,16 | 42,42 |
| GWM valuta asing | 9,19 | 8,26 | 8,46 |

Bank Indonesia mewajibkan bank umum untuk mengelola dan memelihara Posisi Devisa Neto (PDN) pada akhir hari kerja secara keseluruhan paling tinggi 20% dari modal. PDN pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | (dalam persentase) | | |
|------------|--------------------|-------------|------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| PDN | 0,31 | 5,85 | 6,23 |

Perseroan senantiasa memonitor kepatuhan terhadap ketentuan-ketentuan yang dipersyaratkan Bank Indonesia.

Pengeluaran untuk Aset Tetap dan Aset Takberwujud/Belanja Modal

Pembelian barang modal yang dilakukan sebagian besar berupa pengembangan sistem dan infrastruktur yang diorientasikan pada 3 hal utama yaitu pengembangan cabang, pengembangan core banking dan penyempurnaan sistem informasi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh manajemen. Pendanaan atas pembelian barang modal tersebut bersumber dari hasil operasi Perseroan. Adanya ketentuan baru (seperti penerapan PSAK baru) dan peraturan Bank Indonesia yang baru terkait dengan Basel II (sementara LBU 2008) mempengaruhi Perseroan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sistem dan pranti lunak dan keras yang diperlukan untuk dapat memenuhi ketentuan dan peraturan baru tersebut. Selain itu, dalam meningkatkan kenyamanan nasabah, juga terdapat belanja modal untuk relokasi dan perbaikan kantor cabang.

Pengeluaran untuk aset tetap dan aset takberwujud/belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | (dalam jutaan Rupiah) | | |
|------------------------------------|-----------------------|-------------|-------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| Tanah | - | - | - |
| Bangunan | - | 437 | - |
| Perengkapan dan perabotan kantor | 162 | 463 | 665 |
| Kendaraan bermotor | - | 288 | 941 |
| Aset dalam penyelesaian | - | - | - |
| Perangkat lunak dan hak atas tanah | - | 249 | 530 |
| Jumlah | 162 | 1.437 | 2.136 |

Belanja modal Perseroan menggunakan sumber pendanaan dari kas internal Perseroan dan pembelian perlengkapan dan perabotan kantor.

Penilaian kesehatan Bank

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) atas tingkat kesehatan Perseroan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 serta Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum (TKB), berikut penilaian tingkat kesehatan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2017:

| Faktor-Faktor Penilaian | Peringkat |
|----------------------------------|-----------|
| Profil Risiko | 3 |
| Good Corporate Governance | 3 |
| Rentabilitas | 4 |
| Permodalan | 3 |
| Peringkat TKB Berdasarkan Risiko | 3 |

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, dan 2015. Yang seluruhnya terdiri dari Laporan Keuangan Perseroan, disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigro dan Handayani (*Member of Grant Thornton International Ltd*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Renie Feriana, CPA dengan pendapat wajar tanpa modifikasi.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

| Keterangan | (dalam jutaan Rupiah) | | |
|----------------------------------|-----------------------|-------------|-----------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| ASET | | | |
| Kas | 16.514 | 8.737 | 13.519 |
| Giro pada Bank Indonesia | 232.252 | 234.752 | 409.940 |
| Giro pada bank lain - bersih | 167.882 | 58.529 | 83.505 |
| Tagihan akseptasi | 40.049 | 33.585 | 99.867 |
| Tagihan derivatif | - | 29 | 1.673 |
| Kredit yang diberikan - bersih | 2.160.084 | 2.191.948 | 3.401.455 |
| Efek-efek - bersih | 345.394 | 1.182.154 | 1.568.732 |
| Agunan yang diambil alih | 50.541 | 186.672 | 206.883 |
| Biaya dibayar dimuka | 3.276 | 3.216 | 3.035 |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 76.476 | 68.642 | - |
| Aset tetap - bersih | 123.056 | 141.922 | 144.834 |
| Aset tak berwujud - bersih | 2.213 | 2.801 | 4.848 |
| Aset lain-lain - bersih | 137.981 | 74.113 | 70.228 |
| Penempatan pada BI dan bank lain | 857.921 | 118.974 | 78.964 |
| Jumlah Aset | 4.213.639 | 4.306.074 | 6.087.483 |

| Keterangan | (dalam jutaan Rupiah) | | |
|--|-----------------------|-------------|-----------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| LIABILITAS | | | |
| Liabilitas segera | 2.435 | 3.229 | 9.577 |
| Simpanan nasabah | 3.040.426 | 3.023.224 | 4.378.123 |
| Simpanan dari bank lain | 96.041 | 111.118 | 442.827 |
| Liabilitas derivatif | 16 | 32 | 1.590 |
| Estimasi kerugian komitmen & kontinjensi | - | - | - |
| Utang akseptasi | 40.049 | 33.585 | 99.867 |
| Utang pajak | 2.724 | 3.523 | 6.188 |
| Liabilitas imbalan pasca-kerja | 9.012 | 8.040 | 4.465 |
| Liabilitas pajak tangguhan | - | - | 1.806 |
| Biaya masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain | 13.561 | 14.419 | 25.955 |
| Pendapatan diterima dimuka | 1.340 | 688 | 2.197 |
| Jumlah Liabilitas | 3.205.604 | 3.197.858 | 4.972.595 |

| Keterangan | EKUITAS | | |
|--|-----------|-------------|-----------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| Modal saham nilai nominal Rp 200,- per saham. Modal dasar 3.450.000.000 lembar saham pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016, 2015, 2014 dan 2013. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.041.600.000 pada 30 Juni 2017, 31 Desember 2016 dan 2015. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2014 dan 2013 868.000.000 lembar saham | 208.320 | 208.320 | 208.320 |
| Uang muka setoran modal | 500.000 | 500.000 | - |
| Tambahan modal disetor - neto | 478.301 | 478.301 | 478.301 |
| Surplus revaluasi aset tetap - bersih | 117.070 | 117.070 | 117.070 |
| Cadangan nilai wajar | - | - | - |
| Laba belum direalisasi atas penilaian efek tersedia untuk dijual | 474 | - | 451 |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih | (2.832) | (3.246) | (2.027) |
| Saldo laba (defisit): | | | |
| Telah ditentukan penggunaannya | 20.000 | 20.000 | 20.000 |
| Belum ditentukan penggunaannya | (313.298) | (212.229) | 292.773 |
| Jumlah Ekuitas | 1.008.035 | 1.108.216 | 1.114.888 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | 4.213.639 | 4.306.074 | 6.087.483 |

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF

| Keterangan | (dalam jutaan Rupiah) | | |
|---|-----------------------|-------------|-----------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| Pendapatan bunga | 163.385 | 408.092 | 553.935 |
| Beban bunga | (63.104) | (247.804) | (364.277) |
| Pendapatan bunga - bersih | 80.281 | 160.288 | 189.658 |
| Pendapatan provisi dan komisi selain dari kredit - bersih | 1.687 | 7.916 | 13.460 |
| Pendapatan operasional lainnya | 14.178 | 2.076 | 11.716 |
| Beban operasional - bersih | (69.810) | (744.273) | (260.579) |
| Laba (rug) operasional - lainnya | 26.334 | (573.993) | (45.745) |
| Pendapatan (beban) non-operasional - bersih | (135.375) | (1.051) | (1.855) |
| Laba (rug) sebelum pajak penghasilan | (109.041) | (575.004) | (47.600) |
| Beban pajak penghasilan | 7.972 | 70.042 | 2.933 |
| Laba (Rugi) Bersih tahun berjalan | (101.069) | (505.002) | (44.667) |
| Rugi komprehensif lain | 888 | (1.670) | 119.817 |
| Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | (100.181) | (506.672) | 74.520 |

RASIO-RASIO KEUANGAN PENTING

| Keterangan | (dalam persentase) | | |
|------------------------------------|--------------------|------------|----------|
| | 30 Juni | 31Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| Rasio Pertumbuhan | | | |
| 1. Pendapatan bunga - bersih | (49,91) | (15,48) | 8,57 |
| 2. Laba operasional - bersih | 104,58 | (1154,77) | (132,14) |
| 3. Laba bersih | 79,98 | (1.030,59) | (141,99) |
| 4. Jumlah aset | (2,14) | (29,26) | 17,05 |
| 5. Jumlah liabilitas | 3,34 | (35,75) | 7,07 |
| 6. Jumlah ekuitas | 0,28 | (0,33) | 100,42 |
| 7. Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan | (65,32) | (120,59) | (7,71) |
| 8. Liabilitas Terhadap Ekuitas | 318,01 | 288,56 | 446,02 |
| 9. Liabilitas Terhadap Total Aset | 76,08 | 74,26 | 81,69 |

| Keterangan | (dalam persentase) | | |
|---|--------------------|------------|--------|
| | 30 Juni | 31Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| Rentabilitas | | | |
| 1. ROA | (2,59) | (13,35) | (0,78) |
| 2. ROE | (10,03) | (45,57) | (4,09) |
| 3. NIM | 4,69 | 3,69 | 3,70 |
| 4. Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) | 85,31 | 237,29 | 250,56 |

| Keterangan | Likuiditas | | |
|------------|------------|-------------|-------|
| | 30 Juni | 31 Desember | |
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| LDR | 72,88 | 82,70 | 82,06 |

Kepatuhan (Compliance)

- GWM Rupiah
- GWM Primer
- GWM Sekunder
- GWM mata uang asing
- Posisi Devisa Neto (keseluruhan)
- Perencanaan pelanggaran BMPK
 - Pihak berelasi
 - Pihak tidak berelasi
- Persentase pelanggaran BMPK
 - Pihak berelasi
 - Pihak tidak berelasi

RISIKO USAHA

Perseroan telah menyampaikan seluruh risiko usaha maupun risiko usaha yang bersifat material yang timbul sehubungan dengan kegiatan usaha yang dijalani pada saat ini, sebagaimana dicantumkan dalam bab ini.

Seperi bidang usaha lainnya, bidang usaha Perseroan juga tidak luput dari tantangan dan risiko usaha yang disebabkan oleh berbagai faktor dan secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi:

Risiko Terkait Kegiatan Usaha

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional
- Risiko Hukum
- Risiko Reputasi
- Risiko Stratejik
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Terkait Investasi Saham

Risiko Likuiditas Saham

Risiko likuiditas saham merupakan risiko yang disebabkan oleh terbatasnya jumlah saham yang beredar di pasar saham yang menyebabkan transaksi saham Perseroan tidak aktif. Tingkat likuitasi harga di pasar modal Indonesia juga cenderung tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi apakah pasar perdagangan untuk saham Perseroan dapat berkembang atau apakah pasar tersebut akan likuid. Terdapat pemegang saham institusi yang tidak aktif melakukan transaksi saham Perseroan secara reguler yang turut menyebabkan tidak likuidnya perdagangan saham Perseroan.

KEAJIDIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kejadian penting yang material dan relevan yang perlu diungkapkan setelah tanggal laporan Auditor Independen yang diterbitkan kembali tertanggal 20 November 2017 atas laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (*Member of Mazars*) dan ditandatangani oleh Akuntan Publik Dudi Hadi Santoso dengan pendapat wajar tanpa modifikasi adalah sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 29 November 2017 dengan hasil sebagai berikut:
 - Menyetujui pengunduran diri Bapak Radhamangalam Anantharaman Sankara Narayanam, selaku Komisaris Utama Perseroan
 - Mengangkat dan menetapkan Bapak Neelam Damodharan sebagai Komisaris Utama Perseroan
 - Menyetujui Perseroan untuk berupaya memperbaiki peringkat GCG dari peringkat 3 menjadi peringkat 2 atau 1 pada tahun 2017, 2018 dan 2019. Jika perbaikan peringkat dilakukan, pemegang saham pengendali, Bank Of India (BOI) berharap OJK mengizinkan BOI untuk tetap menjadi pemegang saham mayoritas sebesar 76%. Namun jika OJK tidak dapat menyetujui permintaan BOI, maka BOI akan melakukan langkah-langkah penyesuaian kepemilikan saham dari 76% sampai menjadi 40% selama tahun 2020 dan 2021 melalui beberapa mekanisme atau cara lain yang dianggap tepat dan sesuai dengan kebijakan BOI serta mengacu pada ketentuan yang berlaku di Indonesia.
- Berdasarkan surat kepada OJK tanggal 29 November 2017 No. 239/KP-BD/OJK/ITAX/II/17, Perseroan telah menerima dana sebesar Rp 5.000.000.000 dari PT Panca Mantra Jaya (pemegang saham minoritas) per tanggal tersebut untuk dipergunakan sebagai Tambahan Modal Disetor PT Panca Mantra Jaya terkait Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank of India Indonesia Tbk.
- Berdasarkan surat kepada OJK tanggal 6 Desember 2017 No. 246/KP-BD/OJK/ITAX/II/17, Perseroan telah menerima dana sebesar Rp 22.000.000.000 dari PT Panca Mantra Jaya (pemegang saham minoritas) per tanggal tersebut untuk dipergunakan sebagai Tambahan Modal Disetor PT Panca Mantra Jaya terkait Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu III PT Bank of India Indonesia Tbk.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama "PT BANK PASAR SWADESI", berkedudukan di Surabaya, berdasarkan Akta No. 20 tanggal 28 September 1968, yang diubah dengan Akta Perubahan No. 16 tanggal 17 Mei 1973 dan Akta Perubahan No. 18 tanggal 23 Januari 1975, ketiganya dibuat di hadapan Njoo Sieo Liep, SH., Notaris di Surabaya, yang telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. YA.5/35/8 tanggal 3 Februari 1975, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Pengadilan Negeri Surabaya di bawah No. 550/1973, No. 551/1975, dan No. 552/1975, seluruhnya tertanggal 24 Februari 1975, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 19 tanggal 5 Maret 1976, Tambahan No. 162.

Akta pendirian tersebut yang di dalamnya memuat anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan yang berkaitan dengan perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik adalah sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyata

Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Warga Negara Indonesia (WNI) akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia. Untuk definisi pemegang saham non-WNI dan informasi mengenai perpajakan di Indonesia selanjutnya, dapat dilihat pada bab XII mengenai perpajakan dalam Prospektus ini.

Perseroan tidak berencana membayar dividen pada tahun 2017. Pembagian Dividen memperhatikan saldo laba yang positif sesuai dengan undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada pasal 71. Perseroan akan memberikan dividen yang besarnya akan dikaitkan dengan keuntungan perseroan setelah tahun buku 2017, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, manajemen Perseroan mulai tahun buku 2015 menetapkan kebijakan dividen kas (tunai) atas laba bersih Perseroan setelah pajak adalah sebagai berikut:

| Lab a Bersih setelah Pajak | Dividen Kas (Tunai) terhadap Laba Bersih setelah Pajak |
|-----------------------------------|---|
| Sampai dengan Rp 150 miliar | 25,00% |
| Lebih dari Rp 150 miliar | 30,00% |

Tidak ada pembatasan negatif (negative covenant) sehubungan dengan pembatasan pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen Perseroan.

Riwayat pembayaran Dividen Perseroan antara lain:

- Tahun Fiskal 2008, price per Share for dividen Rp 20.00 sebesar Rp 17.360.000.000
- Tahun Fiskal 2009, price per Share for dividen Rp 24.00 sebesar Rp 20.832.000.000
- Tahun Fiskal 2010, price per Share for dividen Rp 23.00 sebesar Rp 19.964.000.000
- Tahun Fiskal 2011, price per Share for dividen Rp 31,51 sebesar Rp 27.348.000.000

| LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL | |
|--|---|
| Konsultan Hukum | : Warens & Partner |
| Akuntan Publik | : Aria Kanaka & Rekan (<i>Member of Mazars</i>) |
| Notaris | : Winter Sigiro, S.H., M.H. |
| Biro Administrasi Efek | : PT Adimitra Jasa Korpora |

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN EFEK

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Pelaksana Pengelolaan Administrasi Saham serta sebagai Agen Pelaksana yang bertugas pula menyampaikan Surat Kolektif Saham hasil pemesanan kepada para pemesan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas III, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 18 September 2017 dibuat di hadapan Winter Sigiro, S.H.,M.H, Notaris di Jakarta.

Persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham dalam Penawaran Umum Terbatas III adalah sebagai berikut:

1. Pemesanan yang Berhak

Para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Desember 2017 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT III ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 3 (tiga) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 27 Desember 2017 pada pukul 16:15 WIB berhak atas 1 (satu) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan nilai nominal Rp200,- (dua ratus Rupiah) per saham dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp1.890,- (seribu delapan ratus sembilan puluh Rupiah).

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 27 Desember 2017 sampai dengan pukul 16:15 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD;
- Pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftari di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 27 Desember 2017.

2. Pendistribusian HMETD, Prospektus dan Formulir-formulir

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam Rekening Efek di KSEI melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 28 Desember 2017. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan didistribusikan oleh Perseroan melalui KSEI yang dapat diperoleh oleh pemegang saham Perseroan dari masing masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiatnnya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap hari dan jam kerja mulai tanggal 29 Desember 2017 sampai dengan tanggal 5 Januari 2018 dengan membawa:

- fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- asli surat kuasa (jika dikuasakan) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 22 November 2017 sampai dengan tanggal 28 November 2017.

- Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/ Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola Efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/ Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* (C-BEST) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI.
- Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
 - kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam Rekening Efek Pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD-nya.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan oleh KSEI ke masing-masing Rekening Efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
- asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- apabila Pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.

Perseroan akan menerbitkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham (SKS) jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan Sertifikat Bukti HMETD dilakukan di kantor BAE Perseroan pada hari dan jam kerja (Senin sampai dengan Jumat, 09.00 – 15.00 WIB).

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham Perseroan yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/Pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan yang telah disediakan pada Sertifikat Bukti HMETD dan atau FPPS tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 saham atau kelipatannya.

- Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - Asli Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS) tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan dan melakukan pengelolaan Efek atas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atas nama pemberi kuasa;
 - fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
 - asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD oleh BAE.
- Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/ Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik, Surat Kolektif Saham (SKS) harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - asli FPPS tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
 - fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
 - asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
 - asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

- Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, akan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
- asli formulir penyetoran efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil pelaksanaan oleh BAE;
- asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut, dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 9 Januari 2018 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan ditentukan pada tanggal 10 Januari 2018 dengan ketentuan sebagai berikut:

- bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PUT III ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional sesuai dengan tambahan pemesanan dan HMETD yang dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PUT III ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PUT III yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/ transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan (**“Bank Perseroan”**) sebagai berikut:

PT Bank of India Indonesia Tbk
Rekening a/n PT Bank of India Indonesia Tbk.
Cabang KPO Samanuhdi No.Rekening: 3001020209

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek dan wesel bank tersebut ditolak oleh bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang adanya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut diatas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut diatas paling lambat tanggal 30 November 2017.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pemesanan Saham Baru dalam rangka PUT III ini menjadi beban pemesan. Pemesanan Saham Baru yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada Anggota Bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD antara lain:

- pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/ syarat syarat pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus;
- tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2018 (selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 12 Januari 2018 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan Sertifikat Kolektif Saham (SKS) atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tambahan akan tersedia untuk diambil Sertifikat Kolektif Sahamnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

Surat Kolektif Saham (SKS) untuk Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) mulai tanggal 3 Januari 2018 hingga 9 Januari 2018. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menunjukkan/ menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan); atau
- fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi/dewan komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp6.000,- (enam ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/ KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika Saham Baru yang ditawarkan dalam PUT III ini tidak seluruhnya diambil oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan tambahan, secara proporsional berdasarkan hak yang telah dilaksanakannya. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepal.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS, FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PUT III ini melalui iklan di surat kabar.

- Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya satu Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu pada tanggal 28 Desember 2017 pada jam 16:15 WIB. Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya akan didistribusikan oleh Perseroan kepada KSEI dan dapat diperoleh oleh pemegang saham dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiatnnya.
- Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham.

Para pemegang saham baik yang beralamat di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) maupun yang beralamat di luar Jabodetabek dapat mengambil sendiri Sertifikat Bukti HMETD, FPPS Tambahan dan formulir lainnya selama waktu dan hari kerja pada tanggal 27 Desember 2017 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri, pada BAE Perseroan:

PT Adimitra Jasa Korpora
Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telp. 021 - 2974 5222
Fax. 021 – 2928 9961

INFORMASI TAMBAHAN

Untuk informasi lebih lanjut atau pertanyaan sehubungan dengan Prospektus ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

PT Bank of India Indonesia
Jl. KH. Samanuhdi No.37
Jakarta 10710
Telp: (021) 3500007 Faks: (021) 3808178
Situs Internet: www.boiindonesia.co.id